
**ANALISIS WACANA TINDAK TUTUR LOKUSI, PERLOKUSI DAN
ILOKUSI DALAM BERITA "GANJAR GELISAH PUTUSAN MK
DASAR GIBRAN CAWAPRES TETAP BERLAKU: SAYA TERUSIK!"
PADA LAMAN DETIK NEWS**

Yohana K Sihombing¹, Miftahulkhairah Anwar²

^{1,2}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

yohanasihombing054@gmail.com¹, miftahulkhairahanwar12@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bahasa yang digunakan dalam berita. Dalam penelitian ini, teori tindak tutur (Austin dan Searle) digunakan, yang mencakup distribusi lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Beberapa ucapan tentang lokusi, ilokusi, dan perlokusi ditemukan dalam berita. Tujuan penelitian deskriptif adalah (1) untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang bagaimana tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi terjadi dalam berita "ganjar gelisah putusan mk dasar Gibran cawapres tetap berlaku: saya terusik", dan (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif, dengan tindak tutur lokusi dalam berita "ganjar gelisah putusan mk dasar Gibran cawapres tetap berlaku saya terusik".

Kata Kunci: Tindak Tutur, Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the language used in the news. In this research, speech act theory (Austin and Searle) is used, which includes the distribution of locutions, illocutions and perlocutions. Several sayings about locution, illocution, and perlocution were found in the news. The purpose of descriptive research is (1) to get a clear understanding of how locutionary, illocutionary and perlocutionary speech acts occur in the news "recommendations for the basic decision of Gibran's cawapres remain valid: I am disturbed", and (2) to find out the factors that influence influences the emergence of locutionary, illocutionary and perlocutionary speech acts. The data collected was analyzed descriptively. The research method used for analysis is qualitative, with the locutionary speech act in the news "rewarding the recommendation for the basic decision of the Constitutional Court, Gibran's cawapres, remains valid, I am disturbed".

Keywords: Speech Acts, Locution, Illocution, and Perlocution.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang memenuhi faktor–faktor dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting bagi manusia karena keduanya berhubungan erat. Setiap orang memiliki tingkatan atau kualitas yang berbeda–beda dalam berkomunikasi. Agar komunikasi dapat berlangsung dengan baik, manusia harus menguasai keterampilan berbahasa. Ada 4 macam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa memiliki peranan penting dalam proses interaksi komunikasi yang dilakukan manusia. Pada setiap komunikasi yang dilakukan manusia, umumnya selalu dihadapkan pada berbagai kendala dan persoalan yang menjadikan proses komunikasi tidak berjalan sesuai harapan (Grice dalam Rusminto, 2015: 92).

Menurut (Dalman, 2015), “Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitre dan memiliki satuan arti yang lengkap”.

Tuturan biasa digunakan dalam proses komunikasi. Dalam berkomunikasi terdapat minimal seorang penutur dan seorang mitra tutur. Penutur ialah orang yang menyampaikan gagasan, informasi, pikiran, dan maksud tertentu. Sedangkan mitra tutur yaitu orang yang menjadi sasaran penutur dalam memahami tuturannya. Tuturan dapat diekspresikan melalui media massa, baik tulisan ataupun lisan. Media massa yang dapat dimanfaatkan adalah media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat berupa surat kabar, majalah, tabloid, dan media elektronik dapat berupa radio dan televisi.

Tindak tutur adalah tuturan sesuatu yang dikatakan oleh penutur sembari melakukan suatu tindakan yang bermakna tertentu untuk memperoleh respon yang diharapkan dari mitra tutur. Tindak tutur yang dipilih bergantung pada beberapa faktor yang berkaitan dengan fungsi bahasa, dikemukakan oleh Leech (Mardikantoro, 2014), yaitu fungsi informatif, ekspresif, direktif, estetis, dan fatis. Fungsi informatif merupakan fungsi utama dalam proses komunikasi karena sebagai penyampai pesan kepada mitra tutur. Lokusi, ilokusi, dan perlokusi merupakan tiga jenis tindak tutur yang penting dalam studi pragmatik, yang merupakan cabang dari linguistik yang berfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi. Masing-masing jenis tindak tutur memiliki peran dan makna yang berbeda dalam komunikasi,

memungkinkan penutur untuk menyampaikan makna yang berbeda tergantung pada konteks dan tujuan mereka.

Lokusi adalah tindak tutur yang bertujuan untuk menyatakan sesuatu. Ini adalah tindak bahasa yang dilakukan pembicara yang berhubungan dengan mengatakan sesuatu atau "the act of saying something". Lokusi mencakup makna yang sesuai dengan aslinya seperti yang dinyatakan dalam ujaran, atau makna secara harfiah (makna yang apa adanya). Ilokusi adalah tindak tutur yang bertujuan untuk melakukan sesuatu dengan maksud yang disampaikan oleh penutur. Ini adalah "the act of doing something". Ilokusi lebih mengarah kepada kalimat performatif yang eksplisit (secara terus terang dan tidak berbelit-belit), seperti pemberian izin, mengucapkan terima kasih, menyuruh, menawarkan, dan menjanjikan. Contoh ilokusi adalah "Kakakku menyuruhku untuk membelikan gula di warung". Perlokusi adalah tindak tutur yang bertujuan untuk menumbuhkan pengaruh atau efek kepada pengaruh. Ini adalah "the act of effecting someone". Perlokusi lebih kepada makna seperti yang diinginkan oleh penutur, dan jika makna tersebut tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh penutur, maka penutur akan mengalami efek. Contoh perlokusi adalah ucapan seorang guru kepada muridnya yang mengatakan "Mohon maaf kamu harus mengulang kelas tahun ini", yang dapat membuat siswa merasa sedih

Bahasa juga memegang peranan penting dalam diri manusia, karena dari bangun tidur sampai tidur kembali manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Di zaman modern seperti sekarang ini komunikasi atau obrolan tidak hanya dilakukan secara langsung tetapi juga banyak media yang dapat digunakan agar masyarakat dapat berkomunikasi secara tidak langsung.

Itu bisa terjadi karena kecanggihan teknologi. Kini manusia dapat berkomunikasi secara tidak langsung seperti melalui handphone dan media sosial.

Adapun alasan peneliti memilih tindak tutur dalam unggahan berita Detik News karena penelitian mengenai tindak tutur sangat tepat diterapkan guna mengamati pemakaian bahasa dalam hal ini pada akun Detik News dan salah satu pemakaian bahasa yang sering dijumpai adalah dalam wacana berita pada unggahan dilaman detik news. Peneliti melakukan penelitian tindak tutur dalam wacana berita detik News dengan harapan dapat memberikan pengetahuan baru yang nantinya dapat membantu dalam bertindak tutur yang baik, mudah dipahami, menggunakan bahasa dengan baik dan benar dalam bertutur sehingga

yang disampaikan mudah diterima oleh mitra tutur. Ketertarikan peneliti meneliti tindak tutur ilokusi dalam wacana berita pada unggahan dilaman Detik News karena penelitian yang relevan masih kurang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Walaupun sangat banyak penelitian yang kajian utamanya adalah tindak tutur ilokusi, tetapi penelitian yang menggunakan objek dalam wacana berita pada unggahan dilaman Detik News masih sangat jarang. Dengan berbekal pemahaman mengenai tindak tutur dari beberapa penelitian yang relevan di atas serta penelitian yang akan dilakukan mengenai tindak tutur ilokusi, penulis berita diharapkan dapat menulis, mengajak atau mempengaruhi pembaca sesuai dengan keinginan yang diinginkan sesuai berita yang termuat. Secara garis besar kategori dalam tindak tutur menurut J. R. Searle (dalam Leech, 1993) diklasifikasikan menjadi lima tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklaratif. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “ganjar gelisah putusan mk dasar Gibran cawapres tetap berlaku : saya terusik”.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif secara alamiah meneliti perilaku kebahasaan (Mahsun, 2007). Pendekatan kualitatif bersifat alamiah dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Moleong, 2000). Pendekatan kualitatif sendiri berfokus dengan mengandalkan analisis, secara mendalam terhadap suatu fenomena yang dilakukan hingga ke akar permasalahannya (Sari et al., 2022). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif. Subjek penelitian ini adalah unggahan berita “ganjar gelisah putusan mk dasar Gibran cawapres tetap berlaku: saya terusik” pada laman Detik News. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Tindak Tutur Ilkousi (asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklarasi). Sumber data primer yaitu, berita “ganjar gelisah putusan mk dasar Gibran cawapres tetap berlaku: saya terusik”.

Sumber penelitian ini adalah wacana berita online yang diberitakan dari detik.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan literatur atau studi pustaka sebagai metode utama untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengkonfirmasi hipotesis terkait penulisan artikel ini. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan seperti buku, jurnal ilmiah dan majalah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat dari wacana berita internet yang

memiliki penanda tindak tutur direktif. Sumber data penelitian ini adalah wacana berita online yang diberitakan dari detik news.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ganjar Gelisah Putusan MK Dasar Gibran Cawapres Tetap Berlaku: Saya Terusik!

Jakarta - Bacapres PDI Perjuangan (PDIP) Ganjar Pranowo menyoroti kondisi politik saat ini setelah keluarnya putusan Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) yang menyatakan Anwar Usman melanggar etik berat sehingga dicopot dari Ketua MK. Ganjar mempertanyakan mengapa putusan dari sebuah protes dengan pelanggaran etik berat bisa lolos begitu saja. "Saya tercenung memantau perkembangan akhir-akhir ini tentang kondisi politik setelah putusan MKMK. Saya mencoba diam sejenak, saya merenungkan bangsa ini ke depan. Saya mencermati kembali kata demi kata, kalimat demi kalimat dari putusan itu yang menjadi pertimbangan dan dasar Majelis Kehormatan MK," kata Ganjar melalui rekaman video yang diunggah di Instagramnya seperti dilihat, Sabtu (11/11/2023). "Dari situ saya semakin gelisah dan terusik mengapa sebuah keputusan dari sebuah protes dengan pelanggaran etik berat dapat begitu saja lolos, apa ada pertanggung jawabannya kepada negara," lanjutnya.

Ganjar juga mempertanyakan mengapa putusan tersebut masih dijadikan landasan hukum dalam bernegara. Menurutnya, hal itu seperti cahaya yang menyilaukan dan menyakitkan mata. "Mengapa keputusan dengan masalah etik, di mana etik menjadi landasan dari hukum, masih dijadikan rujukan dalam kita bernegara. Mengapa hukum tampak begitu menyilaukan dan menyakitkan mata sehingga kita rakyat sulit sekali memahami cahayanya," ujarnya. Ganjar mengaku mewakili rakyat yang gelisah terhadap demokrasi dan keadilan yang disebutkan mau hancur. Sanksi yang diberikan oleh MKMK, kata Ganjar, bukti bahwa MK masih menjunjung tinggi ruh demokrasi. "Saya berbicara sebagai bagian dari warga, sebagai bagian dari rakyat yang ikut gelisah melihat demokrasi dan keadilan yang sedang mau dihancurkan. Majelis kehormatan MK menyampaikan keputusannya, Majelis Kehormatan MK telah membuktikan bahwa lembaga tertinggi konstitusi republik ini masih menjunjung tinggi ruh demokrasi. Indonesia kita masih sangat panjang perjalanannya. Saya berharap masa depan Indonesia dapat dibangun dengan fondasi dan nilai-nilai luhur bangsa tanpa tendensi apa pun yang mencederai demokrasi dan keadilan," jelasnya lebih lanjut Ganjar menyampaikan generasi saat ini memiliki tanggung jawab terhadap sejarah. Ganjar mengajak semuanya untuk memastikan sejarah Indonesia saat ini terang.

"Kita generasi yang ada saat ini punya tanggung jawab sejarah, apakah kita akan mengorbankan sejarah panjang Indonesia ke depan? Jawaban saya tidak, kita akan memastikan sejarah yang terang, kita pastikan demokrasi dan keadilan sampai selamanya. Diam bukan sebuah pilihan, mimpi yang diimpikan sendirian hanya akan menjadi mimpi, mimpi yang diimpikan bersama adalah kenyataan," imbuhnya.

a. Lokusi

Tindak ilokusi merupakan tindak tutur untuk melakukan sesuatu dengan maksud yang disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ini disebut sebagai *the act of doing something*.

1. "Saya tercenung memantau perkembangan akhir-akhir ini tentang kondisi politik setelah putusan MKMK. Saya mencoba diam sejenak, saya merenungkan bangsa ini ke depan. Saya mencermati kembali kata demi kata, kalimat demi kalimat dari putusan itu yang menjadi pertimbangan dan dasar Majelis Kehormatan MK," kata Ganjar melalui rekaman video yang diunggah di Instagramnya seperti dilihat, Sabtu (11/11/2023)."

Kalimat di atas merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk menyampaikan sesuatu dan bersifat informatif. Makna dari kalimat tersebut ialah penutur menginformasikan bahwa Ganjar masih memantau perkembangan politik setelah putusan MKMK, karena keputusan mk menjadi pertimbangan.

2. "Ganjar mengaku mewakili rakyat yang gelisah terhadap demokrasi dan keadilan yang disebutnya mau hancur. Sanksi yang diberikan oleh MKMK, kata Ganjar, bukti bahwa MK masih menjunjung tinggi ruh demokrasi."

Kalimat di atas merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk menyampaikan sesuatu dan bersifat informatif. Makna dari kalimat tersebut ialah penutur menginformasikan langsung bahwa ganjar mengaku merasa gelisah terhadap demokrasi dan keadilann yang mau hancur.

3. Saya berharap masa depan Indonesia dapat dibangun dengan fondasi dan nilai-nilai luhur bangsa tanpa tendensi apa pun yang mencederai demokrasi dan keadilan," jelasnya ebih lanjut Ganjar menyampaikan generasi saat ini memiliki tanggung jawab terhadap sejarah.

Kalimat diatas merupakan tindak tutur hang bertujuan untuk menyampakiakn harapan ganjar terhadap masa depan Indonesia yang dapat membangun nilai-nilai luhur bangsa.

b. Tindakan Perlokusi

Tindak perlokusi merupakan tindak tutur untuk menumbuhkan pengaruh atau efek kepada pengaruh. Tindak tutur disebut sebagai *the act of effecting someone*.

- 1.
2. "Kita generasi yang ada saat ini punya tanggung jawab sejarah, apakah kita akan mengorbankan sejarah panjang Indonesia ke depan? Jawaban saya tidak, kita akan memastikan sejarah yang terang, kita pastikan demokrasi dan keadilan sampai selamanya. Diam bukan sebuah pilihan, mimpi yang diimpikan sendirian hanya akan menjadi mimpi, mimpi yang di impikan bersama adalah kenyataan," imbuhnya.

Kutipan kalimat di atas merupakan suatu kalimat yang diutarakan dengan tujuan untuk menyampaikan sesuatu yang bersifat informatif dan dipergunakan untuk melakukan perubahan atau pergerakan. Dapat dilihat bahwa kalimat di atas bahwa penutur mempertanyakan apakah kita akan mengorbankan sejarah panjang Indonesia ke depan?

c. Ilokusi

Tindak ilokusi merupakan tindak tutur untuk melakukan sesuatu dengan maksud yang disampaikan oleh penutur. Tindak tutur ini disebut sebagai *the act of doing something*.

1. oleh Ganjar Pranowo untuk menyampaikan pendapatnya tentang keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) tentang kelayakan Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden (cawapres). Ganjar Pranowo menyatakan ketidak setujuannya terhadap keputusan tersebut. Selain itu, ia menyatakan harapan terhadap perubahan terkait keputusan MK. Analisis Dalam berita tersebut, Ganjar Pranowo menggunakan bahasa ilokusi, seperti mengakui, tidak sepenuhnya setuju, dan mengharapkan. Pernyataan-pernyataan ini
2. "Saya berbicara sebagai bagian dari warga, sebagai bagian dari rakyat yang ikut gelisah melihat demokrasi dan keadilan yang sedang mau dihancurkan. Majelis kehormatan MK menyampaikan keputusannya, Majelis Kehormatan MK telah membuktikan bahwa lembaga tertinggi konstitusi republik ini masih menjunjung tinggi ruh demokrasi. Indonesia kita masih sangat panjang perjalanannya. Saya berharap masa depan Indonesia dapat dibangun dengan fondasi dan nilai-nilai luhur bangsa tanpa tendensi apa pun yang mencederai demokrasi dan keadilan," jelasnya lebih lanjut Ganjar menyampaikan generasi saat ini memiliki tanggung jawab terhadap sejarah. Ganjar mengajak semuanya untuk memastikan sejarah Indonesia saat ini terang.

Dipilihnya bentuk tuturan ilokusi dengan tujuan memperhatikan kesantunan dalam berbahasa sehingga penutur lebih cenderung menggunakan tindak tutur ilokusi untuk menyampaikan tuturan sesuai dengan modus tuturannya terdapat tindak tutur ilokusi Asertif (Assertives). Seperti saya berbicara, menyampaikan, berharap, mengajak.

3. “Ganjar mempertanyakan mengapa putusan dari sebuah protes dengan pelanggaran etik berat bisa lolos begitu saja.” Saya tercenung memantau perkembangan akhir-akhir ini tentang kondisi politik setelah putusan MKMK.”

Kutipan kalimat di atas merupakan suatu kalimat yang dituturkan dengan tujuan untuk menyampaikan sesuatu yang bersifat informatif dan dipergunakan untuk melakukan tindakan. Dapat dilihat bahwa kalimat di atas bahwa penutur meninformasikan kepada bahwa perkembangan akhir-akhir ini tentang kondisi politik. sehingga hal tersebut membawa hal berupa tindakan untuk mengikuti orang tersebut.

D. KESIMPULAN

Peneliti melakukan penelitian tindak tutur dalam wacana berita detik News dengan harapan dapat memberikan pengetahuan baru yang nantinya dapat membantu dalam bertindak tutur yang baik, mudah dipahami, menggunakan bahasa dengan baik dan benar dalam bertutur sehingga yang disampaikan mudah diterima oleh mitra tutur. Ketertarikan peneliti meneliti tindak tutur ilokusi dalam wacana berita pada unggahan di laman Detik News karena penelitian yang relevan masih kurang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Walaupun sangat banyak penelitian yang kajian utamanya adalah tindak tutur ilokusi, tetapi penelitian yang menggunakan objek dalam wacana berita pada unggahan di laman Detik News masih sangat jarang. Dengan bekal pemahaman mengenai tindak tutur dari beberapa penelitian yang relevan di atas serta peneliti yang akan dilakukan mengenai tindak tutur ilokusi, penulis berita diharapkan dapat menulis, mengajak atau mempengaruhi pembaca sesuai dengan keinginan yang diinginkan sesuai berita yang termuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Widyaningrum, Heny K., Cahyo Hasanudin. (2019). Bentuk Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi Siswa dalam Pembelajaran Tematik. BAHASTRA. Vol.39. No.
- Wahyuni, Tutik. (2021). Sociolinguistik. Jatinom Boyolali: Lakesiha

- Budiutomo, Nanang. 2016. Sinopsis novel 5 cm Beserta unsur Intrinsiknya, karya Donny Dhirgantoro
- Anwar Miftahulhairah, S.S., M. Hum., M. Phil. (2020) Tindak tutur representatif dalam antologi naskah drama sarapan terakhir. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar E-ISSN 2549-5801.
- Leech.G. 1993. Prinsip-prinsip Pragmatik. Terjemaham M.D.d.Oka. Jakarta: Universitas Indonesia
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Rajagrafindo Parsada.
- Baca artikel detiknews, "Ganjar Gelisah Putusan MK Dasar Gibran Cawapres Tetap Berlaku:Saya Terusik!" selengkapnya <https://news.detik.com/berita/d-7031163/ganjar-gelisah-putusanmk-dasar-gibran-cawapres-tetap-berlaku-saya-terusik>